

**PERBANDINGAN PEMBERITAAN MENTERI AGAMA YAQUT
CHOLIL MENGENAI PENGANALOGIAN SUARA AZAN DENGAN
GONGGONGAN ANJING DI MEDIA VIVA.CO.ID DAN
REPUBLIKA.CO.ID (Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M.
Kosicki)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

oleh:

AHMAD FATURAHMAN

NIM : 19102010056

Pembimbing:

Dr. H. M. Kholili, M.Si.

NIP. 19590408 198503 1 005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1095/Un.02/DD/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN PEMBERITAAN MENTERI AGAMA YAQUT CHOLIL
MENGENAI PENGANALOGIAN SUARA AZAN DENGAN GONGGONGAN
ANJING DI MEDIA VIVA.CO.ID DAN REPUBLIKA.CO.ID (ANALISIS FRAMING
ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FATURAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010056
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ab60ebd740



Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6491981e39667



Penguji II

Nitra Galih Imansari, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6499c68c14524



Yogyakarta, 20 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64abb44cc2f77

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum.Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Faturahman
NIM : 19102010056
Judul Skripsi : "Perbandingan Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil
Mengenai Penganalogian Suara Azan dengan Gonggongan Anjing
di Media Viva.co.id dan Republika.co.id (Analisis Framing
Zongdang Pan dan Gerald M. Kociy)

Sudah dapat di ajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

Yogyakarta, 08 Juni 2022

Ketua Prodi

Pembimbing Skripsi


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP 19840307 201101 1013


Dr. H. M. Kholili, M.Si
NIP 19590408 198503 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Faturahman
NIM : 19102010056
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Perbandingan Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil Mengenal Penganalogan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing di Media Viva.co.id dan Republika.co.id (Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kociky)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2022

Yang menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan dan rasa syukur saya persembahkan karya skripsi ini kepada...

Kedua Orang tuaku yang tersayang dan tercinta, Abi Saefudin dan Umi Suratmi
serta kedua saudara saya Mas Azam dan Dek Ali

Dan kepada Almamater kebanggan saya Program Studi komunikasi dan
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

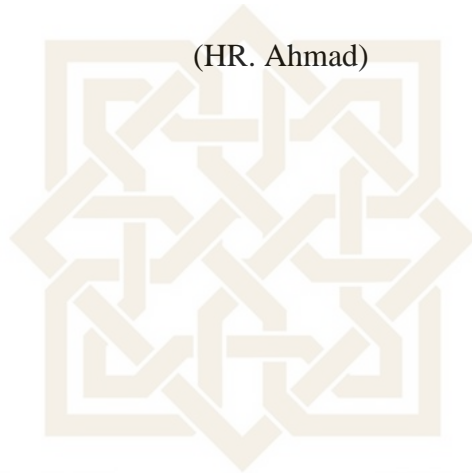


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu”

(HR. Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur dan keikhlasan, saya mengucapkan puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan kelancaran dan kesempatan bagi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini merupakan hasil dari perjalanan dan juga dedikasi saya dalam menggali dan mengeksplorasi pengetahuan di bidang yang saya tekuni dan minati.

Skripsi ini merupakan langkah penting dalam perjalanan akademik saya, di mana saya telah berupaya untuk menjadikan karya ini sebagai wujud kontribusi nyata saya dalam bidang yang saya minati. Melalui skripsi ini, saya berharap dapat memberikan sumbangsih yang cukup berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan juga masyarakat pada umumnya.

Penulisan skripsi ini tidaklah mungkin dapat terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada segenap pihak, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si. selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr.H. M. Kholili, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Bapak, ibu dosen dan juga segenap civitas akademik terkhusus di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sangat berjasa membimbing dan

memberikan banyak ilmu kepada penulis sehingga karena itu saya dapat menyelesaikan studi Strata I.

7. Bapak Saefudin dan Ibu Suratmi selaku kedua orang tua saya, terima kasih atas segala doa dan dukungannya. Juga segenap keluarga besar saya yang selalu menerima keluh kesah saya sebagai mahasiswa.
8. Seluruh sahabat-sahabat saya, khususnya santri kontrakan muslim yang selalu memberikan masukan dan dukungannya dalam proses penulisan skripsi ini. Serta kepada teman saya Maulida Rahmawati dan Freyanashifa Jayawardana yang telah memberikan semangat dikala lelah dan letih menjalani proses ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki begitu banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran konstruktif dari para pembaca begitu sangat saya harapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan karya saya kedepannya. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang mendatang.

Terima Kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2023

Peneliti

Ahmad Faturahman

ABSTRAK

Adanya percepatan perkembangan teknologi, membuat sebuah realitas sosial seringkali di konstruksi dan dimaknai dengan berbagai bentuk dan makna. Penelitian ini membahas tentang analisis *framing* terhadap pemberitaan di media online Viva.co.id dan Republika.co.id mengenai pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas yang menganalogikan suara adzan dengan gonggongan anjing. Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh kedua media tersebut. Sehingga dengan ini tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan Viva.co.id dan Republika.co.id terhadap pernyataan Menag Yaqut mengenai penganalogian suara azan dengan gonggongan anjing dan bagaimana perbedaan dari kedua media tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah teori analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk konstruksi realitas yang dibangun oleh Viva.co.id menekankan pada sisi dramatis dan kontroversial dari pernyataan Menag Yaqut dengan menggunakan sumber berita yang mengandung kecaman dan kritikan. Sedangkan pada Republika.co.id memfokuskan pada memberikan klarifikasi terhadap pernyataan Menag Yaqut tersebut.

Kata Kunci: Media Online, Framing, Berita, Menteri Agama, Suara Azan dan Gonggongan Anjing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The acceleration of technological development, creating a social reality is often constructed and interpreted in various forms and meanings. This study discusses the framing analysis of news in online media Viva.co.id and Republika.co.id regarding the statement of Minister of Religious Affairs Yaquut Cholil Qoumas who analogized the sound of the call to prayer with the barking of dogs. This research focuses on how the framing is performed by the two media. So with this, the purpose of this study is to determine how the framing of the news carried out by Viva.co.id and Republika.co.id to the statement of Menag Yaquut regarding the logic of the call to prayer sound with dog barking and how the differences between the two media. This research was descriptive qualitative research using observational data collection methods. The data analysis used by researchers was the framing analysis theory model of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki.

The results showed that the form of reality construction built by Viva.co.id emphasized the dramatic and controversial side of Menag Yaquut's statement using news sources that contained and criticized it. Meanwhile, in Republika.co.id focused on providing clarification to Menag Yaquut's statement.

Keywords: Online Media, Framing, News, Minister of Religious Affairs, Azan Sounds and Dog Barking

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	10
1. Media Online	10
2. Berita	13
3. Kontruksi Realitas Sosial	14
4. Framing	15
5. Pedoman Penggunaan Pengeras Suara Azan di Masjid dan Musala Tahun 2022	17
BAB II	29
GAMBARAN UMUM	29
A. Viva.co.id	29
B. Republika.co.id	32
BAB III	36
ANALISIS FRAMING PERNYATAAN MENTERI AGAMA YAQUT	

CHOLIL	36
A. Framing Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil Mengenai Penganalogian Suara Azan dengan Gonggongan Anjing pada media online Republika.co.id	36
B. Framing Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil Mengenai Penganalogian Suara Azan dengan Gonggongan Anjing pada media online Viva.co.id	45
C. Perbandingan <i>Framing</i> Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil Mengenai Penganalogian Suara Azan dengan Gonggongan Anjing di Viva.co.id dan Republika.co.id	53
BAB IV.....	72
PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	77
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Judul Berita Harian Online Viva.co.id.....	6
Tabel 1.2 Konsep Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki .	17
Tabel 1.3 Judul Berita Harian Online Viva.co.id.....	23
Tabel 3.1 Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil mengenai Penganalogian Suara Azan dan Gonggongan Anjing pada Republika.co.id.	36
Tabel 3.2 Struktur Berita Republika.co.id 1	36
Tabel 3.3 Struktur Berita Republika.co.id 2	40
Tabel 3.4 Struktur Berita Republika.co.id 3	42
Tabel 3.5 Pemberitaan Menteri Agama Yaqut Cholil mengenai Penganalogian Suara Azan dan Gonggongan Anjing pada Viva.co.id.	45
Tabel 3.6 Struktur Berita Viva.co.id 1	45
Tabel 3.7 Struktur Berita Viva.co.id 2	48
Tabel 3.8 Struktur Berita Viva.co.id 3	51
Tabel 3.9 Simpulan Perbandingan Framing Pemberitaan Media Viva.co.id dan Republika.co.id.....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Logo Viva.co.id	29
Gambar 2.2	Logo Republika.co.id.....	32
Gambar 3.1	Berita 1 Republika.co.id.	54
Gambar 3.2	Berita 1 Republika.co.id.	56
Gambar 3.4	Berita 2 Republika.co.id	57
Gambar 3.5	Berita 2 Republika.co.id	59
Gambar 3.6	Berita 3 Republika.co.id	59
Gambar 3.7	Berita 3 Republika.co.id	61
Gambar 3.8	Berita 3 Republika.co.id	62
Gambar 3.9	Berita 1 Viva.co.id.....	62
Gambar 3.10	Berita 1 Viva.co.id	64
Gambar 3.11	Berita 2 Viva.co.id.....	65
Gambar 3.12	Berita 2 Viva.co.id.....	67
Gambar 3.13	Berita 3 Viva.co.id.....	67
Gambar 3.14	Berita 3 Viva.co.id.....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi yang begitu cepat, membuat sebuah realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan berbagai bentuk dan makna tertentu. Dengan ini dapat kita sadari bahwa begitu berpengaruhnya peran media dalam pembentukan sebuah opini publik. Dewasa ini hampir setiap saat masyarakat mengakses informasi lewat berbagai alternatif media yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan seseorang akan informasi sudah berubah menjadi kebutuhan pokoknya. Perkembangan teknologi komunikasi telah memberikan akses kepada masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi tanpa satupun hambatan. Hal ini menandakan bahwa media massa menjadi satu-satunya institusi yang dapat menjangkau banyak orang dalam penyampaian sebuah informasi.¹

Media massa merupakan salah satu sumber informasi utama bagi masyarakat. Masyarakat sering bergantung pada media massa untuk mendapatkan informasi tentang berbagai hal, termasuk berita, hiburan, politik dan lainnya. Ketergantungan masyarakat terhadap media massa untuk memperoleh informasi dapat memiliki beberapa implikasi. Pertama, media massa dapat mempengaruhi pandangan atau persepsi dan sikap masyarakat terhadap suatu isu atau peristiwa melalui cara framing informasi yang disajikan. Jika media massa menyajikan informasi tentang suatu isu dengan cara yang negatif, maka masyarakat yang

¹Denis McQuail, *Mass Communication Theory* (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm.51.

memperoleh informasi tersebut mungkin akan memiliki pandangan atau sikap yang negatif terhadap isu tersebut. Sebaliknya, jika media massa menyajikan informasi dengan cara yang positif, maka masyarakat mungkin akan memiliki pandangan atau sikap yang positif terhadap isu tersebut. Kedua, implikasi ketergantungan masyarakat terhadap media massa untuk memperoleh informasi dapat mempengaruhi cara masyarakat memahami suatu isu atau sebuah peristiwa. Misalnya, jika media massa menyajikan informasi tentang suatu isu dengan cara yang tidak akurat atau tidak menyeluruh, maka masyarakat yang menerima informasi tersebut mungkin akan memiliki pemahaman yang tidak akurat terhadap isu tersebut.

Sebuah informasi berupa pesan atau berita yang disampaikan media massa memiliki pengaruh kuat terhadap pembentukan opini masyarakat. Melihat hal ini media massa dituntut untuk mampu memberikan informasi yang baik. Selain itu juga memahami betul isi pesan yang disampaikan kepada masyarakat. Media massa yang baik dan netral seharusnya menerapkan dan menjalankan fungsi yang sesuai dengan Undang-undang No.40 tahun 1999 Tentang Pers, bahwa fungsi pers adalah untuk menginformasikan, mendidik, menghibur dan melakukan pengawasan sosial baik pada perilaku masyarakat maupun pada pemerintah (Undang-undang No.40 Tahun 1999 tentang pers).²

Pada penelitian ini peneliti ingin mengangkat kembali mengenai pentingnya mengetahui bahwa realitas yang ada di media massa merupakan hasil pembingkaihan seorang penulis berita atau wartawan. Hal tersebut tidak lepas dari

²Dewan Pers, Undang-undang Pers Nomor 40 Tahun 1999.

tuntutan bahwa sebuah media memiliki tujuan dalam menjalankan fungsi media itu sendiri.

Keberpihakan media merujuk pada kecenderungan atau kecenderungan media dalam memberikan liputan yang mendukung atau memihak pada pihak tertentu dalam konteks politik atau ideologi. Ini dapat mempengaruhi cara media menyajikan informasi, sudut pandang yang diambil, atau penekanan yang diberikan pada isu-isu tertentu.

Dalam konteks keberpihakan politik, terdapat beberapa jenis media yang dapat ditemui, antara lain: pertama, media pro-pemerintah yaitu media yang secara aktif mendukung atau memihak kepada pemerintah atau partai politik yang berkuasa. Media ini cenderung memberikan liputan yang positif terhadap kebijakan pemerintah dan mencerminkan sudut pandang politik yang dominan.

Kedua, media oposisi merupakan media yang secara terang-terangan atau implisit memihak kepada oposisi atau partai politik yang berlawanan dengan pemerintah. Media oposisi ini cenderung memberikan liputan kritis terhadap kebijakan pemerintah dan berupaya mempromosikan sudut pandang alternatif atau oposisi.

Ketiga, media independen atau netral yaitu media yang berusaha menjaga objektivitas dan tidak memihak secara jelas kepada pemerintah atau oposisi. Mereka berupaya memberikan liputan yang adil, seimbang, dan kritis terhadap semua pihak politik, serta mempromosikan kebebasan pers dan pluralisme informasi. Pemahaman ini didasarkan pada pengetahuan umum mengenai media dan politik. Keberpihakan media dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor,

termasuk kepemilikan media, kepentingan politik atau ekonomi, dan sudut pandang individu jurnalis atau redaktur media, maka berangkat dari hal ini peran analisis *framing* sangat dibutuhkan untuk mencari ke arah mana keberpihakan tersebut.

Framing adalah cara bagaimana sebuah realita disajikan oleh media.³ Penyajian informasi oleh media dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, mengedepankan aspek tertentu, dan menonjolkan lebih banyak cara bercerita tertentu dari suatu realitas atau peristiwa. Hasil dari konstruksi realitas adalah terdapat bagian tertentu yang lebih mencolok dan menonjol dari informasi yang disampaikannya.⁴

Untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana media massa, seperti surat kabar online, televisi atau radio merepresentasikan suatu informasi membutuhkan studi khusus yaitu analisis framing. Dalam analisis framing seorang peneliti atau analis dapat mengeksplorasi bagaimana media massa memilih dan menyajikan informasi kepada khalayak, serta bagaimana pembingkaiian peristiwa tersebut dapat mempengaruhi pemahaman atau sikap khalayak terhadap informasi tersebut.

Pada akhir bulan Februari 2022 media online Indonesia diramaikan dengan sebuah isu dari berbagai macam portal media online berita yang menyangkut nama Menteri Agama Yaqut Cholil. Pada sebuah wawancara antara

³ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik media*, (Yogyakarta:2002). h.76

⁴ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik media*, (Yogyakarta: 2002). h. 77.

para wartawan dengan Menteri Agama Yaqut Cholil yang dilansir dari laman YouTube KOMPASTV pada edisi tayang 23 Februari 2022 tentang aturan baru mengenai pengeras suara adzan, narasumber sempat menganalogikan suara adzan dengan gonggongan suara anjing. Hal ini menjadi santapan media online untuk berlomba- lomba memberitakan hal tersebut lewat gaya *framingnya* yang berbeda-beda.

Untuk melihat bagaimana media online berita membingkai isu tersebut, peneliti menganalisis isu tersebut menggunakan analisis *framing* pada media online Viva.co.id dan Republika.co.id. Alasan peneliti memilih kedua media ini karena media-media tersebut termasuk media berita yang cukup banyak dikenal masyarakat. Melansir dari situs Alexa Rank yang merupakan sistem peringkat berdasarkan lalu lintas situs web, dan dimana peringkat yang lebih rendah menunjukkan tingkat keteknalan yang lebih tinggi. Pada saat ini, Republika.co.id dan Viva.co.id memiliki peringkat di bawah 5.000 angka tersebut menunjukkan bahwa kedua situs tersebut menunjukkan jumlah pengunjung yang signifikan.⁵ Alasan lainnya adalah kedua media tersebut sangat gencar dalam memberitakan pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil perihal aturan suara adzan dan kedua media tersebut memiliki cara mengemas realita yang berbeda satu sama lainnya. Jika mencari dengan menggunakan kata kunci “Menag Yaqut suara adzan dengan gonggongan anjing” peneliti mendapatkan 8 berita dari Viva.co.id dan 8 berita juga dari Republika.co.id.

⁵ https://pro.similarweb.com/#/digitalsuite/websiteanalysis/overview/website-performance/*/999/3m?webSource=Total&key=republika.co.id,viva.co.id.

Tabel 1.1 Judul Berita Harian Online Viva.co.id

No	Viva.co.id	Republika.co.id
1.	Ada BKM, Menag Yaqut Diminta Tak Urusi Suara Azan dan Toa Masjid.	Kemenag: Menag tak Bandingkan Suara Adzan dengan Anjing, Tapi Mencontohkan.
2.	Kemenag Bantah Yaqut Bandingkan Azan dengan Gonggongan Anjing.	Soal Adzan dan Gonggongan Anjing, Pengamat: Tidak Pantas Dikatakan Menteri Agama.
3.	MUI Kritik Menag yang Bandingkan Azan dengan Gonggongan Anjing.	Soal Adzan dan Gonggongan Anjing, Wagub Jabar: Menteri Agama Harus Paham Situasi.
4.	Menag Yaqut Digugat ke Pengadilan Buntut Azan dan Gonggongan Anjing.	Imbas Ibaratkan Adzan dengan Gonggongan Anjing, LKAAM Sumbar Larang Menag Ke Minangkabau.
5.	Kritik Menag soal Azan dan Gonggongan Anjing, Habib Ali: Ngawur!	Menag Bandingkan Toa Masjid dan Anjing Menggonggong, Ini Respons KH Cholil.
6.	Bela Menag Yaqut, Ketua PBNU: Dia Tak Ada Niatan Melecehkan Azan.	Aksi Damai Protes Menag Bandingkan Suara Adzan dengan Gonggongan Anjing.
7.	Wamenag: Menag Taka Ada Bandingkan Suara Azan dengan Gonggongan Anjing.	Gerindra: Pernyataan Menteri Agama Soal Adzan <i>Bikin Gaduh</i> .
8.	Wagub Jabar Kecam Menag yang Bandingkan Azan dengan Gonggongan Anjing.	Plt Karo HDI: Menag tidak Bandingkan Suara Adzan dengan Suara Anjing.

Pada penelitian kali ini peneliti ingin menganalisis dan mencoba mencari tahu menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicky pada pemberitaan mengenai pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil perihal aturan pengeras azan. Peneliti memfokuskan pada media yang telah disebutkan sebelumnya, namun memfokuskan kembali terkhusus pada beberapa berita harian online yang terbit di edisi 24 Februari 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah pada penelitian ini terbagi menjadi dua, sebagai berikut :

1. Bagaimana bingkai pemberitaan tentang pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil mengenai penganalogian pengeras suara azan dengan gonggongan anjing dalam pemberitaan harian media online Viva.co.id dan Republika.co.id?
2. Bagaimana perbandingan pembingkaiian pemberitaan kedua media tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bagaimana pembingkaiian berita yang dilakukan media berita online Viva.co.id dan Republika.co.id terhadap pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil mengenai penganalogian pengeras suara azan dengan gonggongan anjing.
2. Menjelaskan bagaimana perbandingan pemberitaan kedua media yang akan analisis.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah ikut andil berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam hal pembingkaiian berita tentang pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil mengenai penganalogian suara azan dengan gonggongan anjing.

2. Praktis

- a. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai kontribusi bagi para peneliti-peneliti kedepannya sebagai bahan acuan penelitiannya.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan pencerahan bagi media untuk terus

menjaga netralitas nya tanpa memihak golongan manapun.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian pertama, Jurnal yang dijadikan sebagai acuan adalah penelitian yang dilakukan oleh Sunaryanto, Ahmad Rofi Syamsuri dan Ahmad Adnan dengan judul “Berita Anjuran Poligami Bagi Kader Partai Keadilan Sejahtera di Media Online: Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan media online antara lain: Kompas, Sindonews, CNN Indonesia dalam pemberitaan mengenai anjuran poligami bagi kader Partai Keadilan Sejahtera. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dari sinilah peneliti melihat bahwa penelitian ini bisa dijadikan landasan dan acuan dalam mengembangkan penelitian yang peneliti lakukan. Namun tentu saja ada yang membedakannya, yaitu pada subyek dan obyek penelitiannya.

Hasil dari penelitian ini bahwa *framing* yang dilakukan ketiga media tersebut hanya menggunakan satu informan sebagai narasumbernya maka terkesan tidak seimbang. Ketiga media tersebut juga kompak membuat tema berita yang hanya terfokus pada imbauan poligami bagi kader Partai Keadilan Sejahtera tanpa membahas program-program lain dari partai tersebut. Terlihat bagaimana media-media tersebut melakukan konstruksi realitas dengan tujuannya masing-masing.⁶

⁶Sunaryanto, Ahmad Rofi Syamsuri, Ahmad Adnan *Berita Anjuran Poligami Bagi Kader Partai Keadilan Sejahtera di Media Online: Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kociky*, Jurnal (Maret: 2022), hl. 88.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zahra Febriyanti dan N.R Nadya Karina dengan judul “Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki”. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sama seperti pustaka sebelumnya, penelitian ini menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan M. Kosicki dengan tujuan mengetahui bagaimana pembingkaihan yang dilakukan media online CNN Indonesia mengenai Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020. Walau menggunakan metode dan model framing yang sama dengan penulis, terdapat perbedaan yaitu jika yang diteliti peneliti ini adalah pemberitaan Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 di media online CNN Indonesia sedangkan yang penulis teliti adalah pemberitaan menteri agama Yaqut Cholil mengenai penganalogian suara azan dengan gonggongan anjing di dua media online Viva.co.id dan Republika.co.id.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media online CNN Indonesia terlihat keberpihakannya terhadap golongan tertentu. Hal tersebut menunjukkan ketidaknetralan sebuah media, seharusnya media profesional dapat mengkonstruksi sebuah realitas sosial secara berimbang antara tokoh yang diberitakan, kepentingan media dan penyampaiannya kepada khalayak.⁷

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Yudha, Eleazar, dan Wahyu Lestari

⁷ Zahra Febriyanti, N,R Nadya Karina, *Kontruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020 : Analisi Framing perspektif Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki*, Jurnal (Januari: 2021), hl.146.

dengan judul Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja.com dan Detik.com (Kasus Suap Taufik Hidayat dan Eks Menpora). Penelitian ini membahas mengenai framing yang dilakukan media online Tribunjogja.com dan Detik.com kontroversi atlet Taufik Hidayat yang mengaku menjadi perantara suap dana hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) kasus korupsi Menpora Imam Nahrawi di Pengadilan Tipikor Jakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan Yudha, Eleazar, dan Lestari menunjukkan bahwa pada media online Tribunjogja.com berita yang dihasilkan terlihat berimbang dan tidak memihak siapapun, sedangkan pada media online Detik.com terlihat tidak berimbang seakan memihak satu pihak saja.⁸

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis buat adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki. Letak perbedaannya ada pada subyek dan obyek yang diteliti.

F. Kerangka Teori

1. Media Online

Dewasa ini masyarakat sangat mudah dalam mengakses sebuah berita atau informasi, kehadiran media online telah menjadi kebutuhan sebagian masyarakat. Jika didefinisikan media online adalah media yang menggunakan jaringan internet sebagai platform untuk menyebarkan pesan, informasi dan konten multimedia seperti gambar, video dan audio. Keunggulan media online

⁸ Eka Yudha P, Abraham Eleazar A.P, Retno Wahyu L, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja.com dan Detik.com (Kasus Suap taufik Hidayat dan Eks Menpora)*, Jurnal (Januari : 2021).

yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kini kebanyakan masyarakat memperoleh sebuah informasi dari media online. Namun terkadang masyarakat lupa bahwa sebuah realitas yang dibangun di media online belum tentu tepat dan jelas kebenarannya.

Kemunculan media online merupakan hal baru dalam perkembangan dunia jurnalistik. Media online memiliki keunggulan, seperti dapat menyampaikan sebuah informasi tanpa batasan jarak dan waktu dibandingkan media konvensional. Keadaan ini menggambarkan bahwa dunia kini terlihat lebih sempit dan bisa terjangkau dengan adanya kemajuan teknologi informasi.⁹

Media online memiliki karakter yang sama dengan jurnalistik online, sebab media online adalah wadah bagi jurnalistik online itu sendiri. Jurnalistik online memiliki beberapa kelebihan dibandingkan jurnalistik tradisional, yaitu pertama, terdapat keleluasaan bagi khalayak dalam memilih berita kedua, setiap berita yang terbit tidak harus selalu berkaitan dan bisa berdiri sendiri ketiga, berita yang telah terbit dapat tersimpan terus menerus dan mudah diakses keempat, berita yang ada di media online jauh lengkap dibandingkan media lain kelima, berita atau informasi yang ada akan lebih cepat tersimpan dan tersampaikan langsung kepada khalayak keenam, dalam format pemberitaannya dapat ditambahkan foto, video dan suara ketujuh, media online memicu lebih banyak nya pembaca berita.¹⁰

⁹ Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi* (Bandung: 2008). hl. 44

¹⁰ Asep Romli. *Jurnalistik Dakwah* (Bandung: 2003). hl. 45

Hasil atau produk dari jurnalistik online yakni berita online masing-masing media memiliki karakteristiknya, terdapat keunggulan dan kelemahan. Tidak adanya batasan dalam menyebarkan atau mengakses informasi juga dapat menimbulkan kesalahpahaman terhadap sebuah realitas yang terjadi.

Pada dasarnya jurnalistik online memiliki beberapa prinsip, sebagai berikut :

- a. Keringkasan, kehadiran berita online harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan *audience* dengan memberikan informasi yang ringkas. Artinya dewasa ini *audience* tidak ingin terlalu lama menghabiskan waktu untuk membaca atau mendengarkan sebuah informasi.
- b. Kemampuan Beradaptasi, produk berita online yang disajikan oleh seorang wartawan sebisa mungkin dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Wartawan atau penulis dituntut dapat menggunakan media lain selain tulisan, seperti penambahan foto, video, audio atau bentuk visual lainnya.
- c. Dapat Dipindai, Situs-situs jurnalistik online harus dapat dipindai, hal ini bertujuan agar khalayak dapat lebih mudah dalam membaca sebuah informasi.
- d. Interaktivitas, salah satu prinsip penting dalam jurnalistik online adalah dengan menghadirkan akses bagi khalayak untuk dapat berkomentar atau menanggapi terhadap informasi yang disajikan. Khalayak nantinya akan merasa dilibatkan dan dihargai ketika membaca informasi tersebut.
- e. Komunitas dan Percakapan, Prinsip akhir dari jurnalistik online adalah

dapat memberikan timbal balik atau jawaban kepada khalayak terhadap pertanyaan atau komentar yang masuk.¹¹

2. Berita

Menurut Dean M. Lyle Spencer berita merupakan suatu kenyataan atau ide yang dapat menarik perhatian sebagian pembacanya.¹² Terdapat beberapa syarat dalam suatu berita yaitu sebagai berikut:

a. Fakta (*fact*)

Seorang wartawan harus menulis sebuah berita yang berisikan fakta nyata, ada beberapa bagian fakta dalam dunia jurnalistik, yaitu kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*) dan pertanyaan sumber berita.

b. Objektif (*objective*)

Objektif dalam penyampaian berita menjadi salah satu prinsip dengan mengedepankan kebenaran, keadilan, dan ketidak berpihakan terhadap salah satu pihak tertentu. Maka dari hal ini seorang jurnalis atau wartawan harus menyajikan sebuah berita secara independen, adil, dan akurat.

c. Berimbang (*balance*)

Berimbang dalam berita merupakan prinsip yang mengharuskan media atau jurnalis untuk menyajikan berita secara berimbang.

d. Akurat (*accurate*)

¹¹Romli, Asep. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. (Bandung: 2012). Hl. 13-14.

¹²Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan pers* (Bandung: Rosda Karya, 2004), 47.

Akurasi dalam berita sangat penting karena suatu kebenaran informasi yang disampaikan dalam berita dapat mempengaruhi pandangan khalayak.

e. Lengkap (complete)

Sebuah kelengkapan berita dilihat dari kandungan beritanya yang berisikan rumus penulisan yaitu 5W+1H.

3. Konstruksi Realitas Sosial

Teori konstruksi realitas sosial pertama kali diperkenalkan oleh seorang ahli bernama Thomas Luckman dan Peter Berger dalam tulisannya yang berjudul *the construction of reality* atau jika diartikan adalah “pembentukan realitas secara sosial”.¹³ Luckman dan Berger beranggapan bahwa sebuah pemahaman akan muncul akibat terjadinya komunikasi dengan orang lain.

Konstruksi realitas sosial merupakan sebuah sudut pandang bahwa isi dari kesadaran dan cara berhubungan dengan orang lain itu diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat. Menyangkut hal tersebut maka pembuatan sebuah berita di media massa pada dasarnya merupakan penyusunan realitas-realitas sampai nantinya akan terbentuk sebuah wacana atau cerita yang memiliki makna.¹⁴ Oleh karena itu sebuah berita terbentuk dari konstruksi atas realitas.

¹³ Peter L. Berger and Thomas Luckman, *the social construction of reality, A treatise in the sociological of knowledge* Hasan Basri (Jakarta LP3ES, 1990), 75.

¹⁴ Ibnu Hamad, *Konstruksi Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse analysis terhadap Berita-Berita Politik*: pengantar: Prof.Dr. Harsono Suwardi, Ma – edisi 1, Jakarta. Granit, 2004, 11.

Sebuah berita menurut kaum konstruksionis adalah hasil dari konstruksi sosial yang menyangkut pandangan ideologi dan nilai-nilai dari sebuah media atau wartawan yang menulis. Artinya sebuah realitas dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta tersebut dipahami dan dimaknai.¹⁵

4. *Framing*

Pada dasarnya kesanggupan manusia dalam memaknai dan memikirkan akan suatu hal pasti memiliki keterbatasan, dari keterbatasan tersebut realitas kita diatur dan dibungkus oleh sebuah institusi sosial yang dalam konteks ini adalah media massa.¹⁶

Kemunculan analisis framing sebenarnya adalah versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, yang berfokus untuk menganalisis teks media, Istilah framing pertama kali digagas oleh Beterson pada tahun 1955. Awalnya, frame atau framing ini diartikan sebagai perangkat kepercayaan atau struktur konseptual yang menata pandangan politik, kebijakan, dan wacana, juga sebagai media untuk mengkategorikan standar dalam pengapresiasian realitas. Seiring dengan berjalannya waktu konsep ini mulai dikembangkan lagi lebih dalam oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan bahwa frame atau framing sebagai pecahan-pecahan perilaku yang membawa individu dalam membaca sebuah realitas.¹⁷

¹⁵ Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: Penerbit LkiS, 2002), hl.25

¹⁶ Tamburaka, Apriadi, *Agenda Setting Media massa*,(Jakarta: 2013). hl. 58

¹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hl. 161-162.

Framing menurut G.J Adijodoro dimaknai sebagai metode penyajian realitas dimana keabsahan tentang suatu peristiwa tidak dilingkari sepenuhnya, melainkan dibelokan dengan cara yang halus, menampilkan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, memasukan kata-kata yang memiliki kaitan dan arti tertentu, dan diikuti dengan gambar, foto dan ilustrasi.¹⁸

a. *Framing* Model Pan dan Kosicki

Framing didefinisikan oleh Pan dan Kosicki sebagai sebuah strategi konstruksi dalam proses pemberitaan. Sebuah perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, memaknai peristiwa dan menghubungkannya dengan rutinitas dan konversi pembentukan sebuah berita.¹⁹

Model *framing* Pan dan Kosicki memiliki dua konsep *framing* yang saling berkaitan satu sama lainnya. Pertama, konsepsi psikologi yaitu bagaimana individu memproses sebuah informasi dalam dirinya dan bagaimana individu tersebut mengolah informasi serta ditunjukkan kedalam konsep tertentu. Kedua, konsepsi sosiologis yaitu bagaimana seseorang menafsirkan suatu realitas atau peristiwa melalui sudut pandang tertentu. Menurut Pan dan Kosicki terdapat empat unsur struktur teks berita sebagai perangkat *framing* yaitu: sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Dari empat unsur Struktur *framing* tersebut masing-masingnya mempunyai hubungan

¹⁸ Alex Sobur. *Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hl. 165.

¹⁹Eriyanto, *Analisis Framing, konstruksi, Ideologi, dan Politik media*. (Yogyakarta: 2002), hl. 68.

langsung kepada teks wacana yang akan diinterpretasikan, dimana nantinya akan menghasilkan sebuah makna tertentu dari teks yang disusun oleh wartawan.²⁰

Tabel 1.2 Konsep Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Bagian yang Diamati
SINTAKSIS Bagaimana seorang wartawan menyusun fakta	1. Sistem Berita	<i>Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup</i>
SKRIP Bagaimana wartawan menceritakan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK Bagaimana wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat
RETORIS Bagaimana wartawan menitik beratkan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Gambar/foto, grafik, kata, dan idiom

5. Pedoman Penggunaan Pengeras Suara Azan di Masjid dan Musala Tahun 2022

Kementerian Agama telah mengeluarkan surat edaran mengenai pedoman penggunaan pengeras suara azan sebagai acuan bagi masyarakat muslim dalam melaksanakan rangkaian ibadahnya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Umum
 - a. Pengeras suara terdiri atas pengeras suara dalam dan luar. Pengeras suara dalam merupakan perangkat pengeras suara yang difungsikan/diarahkan ke

²⁰ Eriyanto, *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik media*. (Yogyakarta:2002)

dalam ruangan masjid/musala. Sedangkan pengeras suara luar difungsikan /diarahkan ke luar ruangan masjid/musala.

b. Penggunaan pengeras suara pada masjid/musala mempunyai tujuan:

- 1) mengingatkan kepada masyarakat melalui pengajian Al-Quran, selawat atas Nabi, dan suara azan sebagai tanda masuknya waktu salat fardu;
- 2) menyampaikan suara muazin kepada jemaah ketika azan, suara imam kepada makmum ketika salat berjamaah, atau suara khatib dan penceramah kepada jemaah; dan
- 3) menyampaikan dakwah kepada masyarakat secara luas baik didalam maupun diluar masjid/musala.

2. Pemasangan dan Penggunaan Pengeras Suara

- a. pemasangan pengeras suara dipisahkan antara pengeras suara yang difungsikan ke luar dengan pengeras suara yang difungsikan ke dalam masjid/musala;
- b. untuk mendapatkan hasil suara yang optimal, hendaknya dilakukan pengaturan akustik yang baik;
- c. volume pengeras suara diatur sesuai dengan kebutuhan, dan paling besar 100 dB (seratus desibel); dan
- d. dalam hal penggunaan pengeras suara dengan pemutaran rekaman, hendaknya memperhatikan kualitas rekaman, waktu, dan bacaan akhir ayat, selawat/tahrim.

3. Tata Cara Penggunaan Pengeras Suara

a. Waktu Salat:

1) Subuh:

- a) sebelum azan pada waktunya, pembacaan Al-Qur'an atau selawat/tahrim dapat menggunakan Pengeras Suara Luar dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) menit; dan
- b) pelaksanaan salat Subuh, zikir, doa, dan kuliah Subuh menggunakan Pengeras Suara Dalam.

2) Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya:

- a) Sebelum azan pada waktunya, pembacaan Al-Qur'an atau selawat/tahrim dapat menggunakan Pengeras Suara Luar dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) menit; dan
- b) sesudah azan dikumandangkan, yang digunakan Pengeras Suara Dalam.

3) Jum'at:

- a) Sebelum azan pada waktunya, pembacaan Al-Qur'an atau selawat/tahrim dapat menggunakan Pengeras Suara Luar dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) menit; dan
- b) penyampaian pengumuman mengenai petugas Jum'at, hasil infak sedekah, pelaksanaan Khutbah Jum'at, Salat, zikir, dan doa, menggunakan Pengeras Suara Dalam.

b. Pengumandangan azan menggunakan Pengeras Suara Luar.

c. Kegiatan Syiar Ramadan, gema takbir Idul Fitri, Idul Adha, dan

Upacara Hari Besar Islam:

- 1) penggunaan penguat suara di bulan Ramadan baik dalam pelaksanaan Salat Tarawih, ceramah/kajian Ramadan, dan tadarus Al-Qur'an menggunakan Penguat Suara Dalam;
 - 2) takbir pada tanggal 1 Syawal/10 Zulhijjah di masjid/musala dapat dilakukan dengan menggunakan Penguat Suara Luar sampai dengan pukul 22.00 waktu setempat dan dapat dilanjutkan dengan Penguat Suara Dalam.
 - 3) pelaksanaan Salat Idul Fitri dan Idul Adha dapat dilakukan dengan menggunakan Penguat Suara Luar.
 - 4) Takbir Idul Adha di hari Tasyrik pada tanggal 11 sampai dengan 13 Zulhijjah dapat dikumandangkan setelah pelaksanaan Salat Rawatib secara berturut-turut dengan menggunakan Penguat Suara Dalam; dan
 - 5) Upacara Peringatan Hari Besar Islam atau pengajian menggunakan Penguat Suara Dalam, kecuali apabila pengunjung Tablig melimpah ke luar area masjid/musala dapat menggunakan Penguat Suara Luar.
4. Suara yang dipancarkan melalui Penguat Suara perlu diperhatikan kualitas dan kelayakannya, suara yang disiarkan memenuhi persyaratan:
- a. bagus atau tidak sumbang; dan
 - b. pelafazan secara baik dan benar.
5. Pembinaan dan Pengawasan
- a. pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Surat Edaran ini

menjadi tanggung jawab Kementerian Agama secara berjenjang

- b. Kementerian Agama dapat bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Organisasi Kemasyarakatan Islam dalam pembinaan dan pengawasan.²¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mengutamakan pada data yang diperoleh dari jumlah banyaknya responden. Metode kualitatif ini lebih fleksibel dan memberikan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Menurut Denzin dan Lincoln Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan tujuan memahami dan menafsirkan sebuah peristiwa atau fenomena yang terjadi serta dilakukan dengan menyertakan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian ini bermaksud untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif apa yang dilakukan dan apa saja dampak dari tindakan tersebut.²² Sederhananya penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi persepsi, interpretasi dan pemahaman subjek-subjek tertentu dari permasalahan yang akan diteliti. Penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti lebih kepada penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan artian

²¹1645415500.pdf, accessed January 22, 2023,
<https://cdn.kemenag.go.id/storage/archives/1645415500.pdf>

²² Denzin, Lincoln *handbook of qualitative research*,(1994, 2)

melakukan penggambaran secara mendalam mengenai situasi dan proses yang akan diteliti.²³

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama informasi dan masalah yang akan diteliti. Maka subyek dari penelitian ini akan menitik beratkan pada media berita online Viva.co.id dan Republika.co.id.

Objek penelitian adalah fenomena atau masalah yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Sebuah objek penelitian dapat berupa permasalahan sosial, politik, ekonomi atau beberapa bidang lainnya. Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah pembungkaman yang dilakukan oleh media online Viva.co.id dan Republika.co.id terhadap pengulangan suara azan dan gonggongan anjing yang dilakukan Yaqut Cholil dalam pernyataannya.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer dari penelitian kualitatif ini adalah beberapa berita harian online pilihan dari media online Viva.co.id dan Republika.co.id terkhusus pada edisi 24 Februari 2022 mengenai pernyataan Menteri Agama Yaqut Cholil yang menganalogikan suara azan dengan gonggongan anjing. Adapun berita yang dipilih peneliti sebagai sampel berjumlah tiga berita online dari masing-masing media berita terpilih. Pemilihan enam berita online

²³ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta, 2009), h.24.

ini atas dasar kecocokan judul dan isi berita dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 1.3 Judul Berita Harian Online *Republika.co.id* dan *Viva.co.id*

No.	<i>Republika.co.id</i>	<i>Viva.co.id</i>
1	Plt Karo HDI: Menag tidak Bandingkan Suara Adzan dengan Suara Anjing.	MUI Kritik Menag yang Bandingkan Azan dengan Gonggongan Anjing.
2	Soal Adzan dan Gonggongan Anjing, Wagub Jabar: Menteri Agama Harus Pahami Situasi	Kritik Menag Soal Azan dan Gonggongan Anjing, Habib Ali: Ngawur.
3	Gerindra: Pernyataan Menteri Agama Soal Adzan <i>Bikin Gaduh</i>	Wagub Jabar Kecam Menag yang Bandingkan Azan dengan Gonggongan Anjing.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai data pendukung dari penelitian ini. Adapun data sekunder yang digunakan adalah dengan mencari referensi jurnal-jurnal ilmiah, buku-buku dan internet yang menyangkut dengan analisis framing media online. Selain itu, peneliti juga mencari beberapa artikel dan jurnal online yang membahas media online *Viva.co.id* dan *Republika.co.id* sebagai media pemberitaan online.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, adapun teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan teks-teks berita harian online terkait pernyataan Yaqut Cholil yang menganalogikan pengeras suara azan dengan gonggongan anjing. Pengumpulan teks-teks berita tersebut dilakukan dengan proses tangkapan layar.

Selain dengan pengumpulan teks-teks berita yang terkait dengan penelitian, peneliti juga menambah data-data yang bersumber dari kajian pustaka dan literatur terkait dengan permasalahan yang diangkat.

5. Teknik Analisis Data

Dalam pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing, sederhananya dapat didefinisikan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana sebuah media online membingkai realitas, fenomena atau realitas. Dengan langkah ini akan memunculkan bahwa realitas sosial yang dibangun media online akan tergantung pada ideologi yang dipegang media tersebut.²⁴Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis framing model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan dan kociky mendefinisikan

²⁴ Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik media*, (Yogyakarta: 2002), hl. 3.

framing sebagai sebuah proses membuat suatu teks pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan sebuah informasi lebih dibandingkan yang lain sehingga audience lebih terfokus atau tertuju pada pesan tersebut.²⁵

Model analisis ini memiliki struktur dan perangkat analisis yang detail, sehingga cocok dalam pemecahan masalah pada penelitian ini. Dalam Alex Sobur dipaparkan perangkat analisis yang ada dalam model framing Pan dan Kociky, sebagai berikut:

a. Struktur Sintaksis, perangkat yang menyangkut lead yang dipakai, headline, latar dan sumber kutipan yang memberi petunjuk. Ada beberapa elemen-elemen struktur perangkat ini yaitu:

1) *Headline*, merupakan aspek yang menunjukkan sebuah kecenderungan suatu berita karena headline harus terlihat menonjol. Keberadaan headline akan mempengaruhi khalayak dalam memaknai sebuah informasi atau berita.

2) *Lead*, sebuah aspek yang memperlihatkan sudut pandang dari informasi atau berita yang menunjukkan perspektif tertentu dari fenomena yang diberitakan.

3) *Latar*, aspek yang menjadi penentu kearah mana pandangan khalayak akan dibawa. Latar juga diartikan sebagai bagian

²⁵ Eriyanto, *Analisis Framing, Kontruksi, Ideologi, dan Politik media*, (Yogyakarta: 2002), hl. 252.

berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang akan ditampilkan.

- 4) Pengutipan Sumber, sebagai acuan bahwa berita yang diterbitkan bersifat netral atau memiliki keseimbangan tanpa keberpihakan terhadap siapapun, termasuk wartawan itu sendiri.
- b. Struktur Skrip, merupakan struktur yang menyangkut bagaimana seorang wartawan mengisahkan sebuah fenomena atau peristiwa dan dijadikan sebuah berita. Terdapat 5 pola dalam sebuah struktur skrip yaitu 5W+1H (*who, what, when, where, why dan how*). Kelengkapan unsur-unsur berita ini menjadi tolak ukur ke seimbangan sebuah berita, maka jika terdapat kekosongan dari 5 unsur tersebut akan mengindikasikan penonjolan atau penekanan pada makna tertentu.
- c. Struktur Tematik, bagian dimana cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas sebuah fenomena atau peristiwa. Unsur tematik diambil dari keseluruhan bagian teks (proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat).
- d. Struktur Retoris, Pada struktur ini berhubungan dengan bagaimana cara wartawan menekankan makna atau arti tertentu. Beberapa elemen struktur yang digunakan adalah leksikon, metafora, dan grafis. Struktur ini menggambarkan pilihan kata

dan gaya yang dipilih oleh wartawan.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur atau tata cara penyajian materi yang teratur dan logis. Bagian ini membantu memastikan bahwa semua informasi yang penting disajikan secara efektif. Penelitian ini terbagi atas beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama diisi dengan pendahuluan. Dalam bab ini memaparkan dan menjelaskan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian yang digunakan dan pemaparan secara umum mengenai sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi.

BAB II GAMBARAN UMUM

Untuk menunjang penelitian yang terkonsep, pada bab dua ini peneliti memaparkan tentang profil media berita online Viva.co.id dan Republika.co.id serta berita-berita yang telah mereka publikasikan mengenai penganalogian suara azan dan gonggongan anjing. Adanya gambaran umum ini diharapkan dapat mengenalkan obyek yang akan diteliti.

BAB III ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MENTERI AGAMA YAQUT CHOLIL MENGENAI PENGANALOGIAN SUARA AZAN DAN GONGGONGAN ANJING DI MEDIA VIVA.CO.ID DAN

²⁶Alex, Sobur, *Analisis Teks media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Teks Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hl.176.

REPUBLIKA.CO.ID

Pada bab tiga ini berisikan pembahasan dan hasil penelitian. Data data yang menunjang penelitian ini kemudian diproses oleh peneliti sesuai dengan tahapan-tahapan yang semestinya dan menggunakan metode yang dipilih. Langkah langkah tersebut akan membuahkan hasil dari proses penelitian dan pembahasan tentang analisis framing pemberitaan media online Viva.co.id dan Republika.co.id mengenai penganalogian suara azan dengan gonggongan anjing.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam bab empat ini juga memaparkan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisikan referensi dan sumber yang digunakan demi menyempurnakan data data dalam pengerjaan penelitian ini.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan informasi dan dokumen tambahan yang relevan untuk memberikan dukungan atau melengkapi data yang terdapat didalam data utama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis *framing* di media Viva.co.id dan Republika.co.id dengan menggunakan model analisis *framing* Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pada teks atau wacana berita tentang pernyataan Menteri Agama mengenai penganalogian suara azan dan gonggongan anjing, dengan ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk atau kontruksi realitas yang dibangun oleh Viva.co.id dengan menggunakan metode *framing* yang terdiri atas struktur *sintaksis*, *skrip*, *tematik*, dan *retoris* terkait pernyataan Menag Yaqut Cholil Qoumas mengenai penganalogian suara azan dengan gonggongan anjing yakni menekankan pada beberapa bagian atau aspek: pertama, dalam pemilihan sumber berita Viva.co.id lebih memilih menggunakan pernyataan-pernyataan narasumber yang mengkritik keras terhadap pernyataan Menag tersebut. Penggunaan satu narasumber juga terdapat pada beberapa berita dari Viva.co.id yang artinya Viva.co.id terkesan memihak pada satu sisi. Kedua, dari pola 5W+1H semua berita ada beberapa berita yang tidak disertakan unsur *where* secara spesifik, adapun unsur yang paling menonjol dari ketiga berita adalah pada unsur *what why*.
2. Kontruksi realitas pemberitaan yang dibangun oleh Republika.co.id lewat metode *framing*: *sintaksis*, *skrip*, *tematik* dan *Retoris* terkait dengan kasus pernyataan Menag Yaqut Cholil Qoumas mengenai penganalogian suara

azan dengan gonggongan anjing yakni menekankan pada beberapa aspek: pertama, pemilihan sumber berita Republika.co.id lebih menggunakan kutipan-kutipan dari narasumber yang memberikan tanggapan dan saran dari pernyataan Menag Yaqut tersebut. Kedua, pada aspek 5W+1H sudah terpenuhi dan jelas, Republika.co.id lebih menekankan pada aspek *why* dan *how* nya.

3. Maka berdasarkan dari hasil analisis, perbandingan *framing* dari kedua media tersebut yakni Viva.co.id dan Republika.co.id dapat dilihat bahwa Viva.co.id lebih memfokuskan pada sisi dramatis dan kontroversial dari pernyataan Menag Yaqut dengan menyertakan sumber berita yang mengandung kecaman dan kritikan. Media ini menekankan bahwa pernyataan Menteri Agama tersebut memicu pro dan kontra. Sedangkan Republika.co.id lebih berfokus pada memberikan penjelasan dan klarifikasi terhadap pernyataan Menag Yaqut yang berasal dari kutipan-kutipan sumber beritanya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil proses pengamatan serta penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa saran yang juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kedepannya. Yakni:

1. Bagi Peneliti

Teruntuk peneliti yang ingin melanjutkan pengamatan dan penelitian mengenai analisis *framing* di media online khususnya, penting untuk melakukan tinjauan yang lebih mendalam guna memahami dengan lebih

serius mengenai analisis *framing*. Dalam hal ini analisis *framing* memiliki signifikansi yang besar karena dengan analisis ini dapat mengungkap bagaimana setiap media memberitakan peristiwa dengan cara yang berbeda-beda meskipun dengan kasus atau isu yang sama. Tak hanya itu, dengan analisis *framing* juga kita dapat mengetahui apa yang ditonjolkan dari sebuah pemberitaan.

2. Bagi Media Online

Teruntuk Viva.co.id dan Republika.co.id seharusnya dapat menyajikan atau memberikan sebuah informasi dengan menjaga keseimbangan berita tanpa adanya keberpihakan pada satu fakta tertentu yang mungkin nantinya dapat memicu kontroversi di kalangan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M, Romli. 2003. *Jurnalistik Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asep Syamsul M, Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S (Eds). *Handbook of qualitative research*, Sage Publications: 1994.
- Dewan Pers. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers”.,N.D,
- Djuroto, Totok. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, Dan Politik*. Yogyakarta: Lkis, 2002.
- Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis terhadap Berita-Berita Politik: Pengantar: Prof. Dr. Harsono Suwandi, MA – edisi 1*. Jakarta: Granit.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit erlangga, 2009
- McQuail, Denis 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: REMAJA

ROSDAKARYA,

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sunaryanto, Ahmad Rofi Syamsuri, Ahmad Adnan. 2022, Berita Anjuran Poligami Bagi Kader Partai Keadilan Sejahtera di Media Online: Analisis Framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kociky, Jurnal.

Tamburaka, apriyadi. 2013, Agenda Setting Media Massa, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yudha P. Eka, Eleazar A.P Abraham, Wahyu Larasati Retno. 2021. Analisis framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja.com dan Detik.com(Kasus Suap taufik Hidayat dan Eks Menpora). Jurnal.

Zahra Febriyanti, N.R Nadya Karina. 2021, Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicky. Jurnal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA